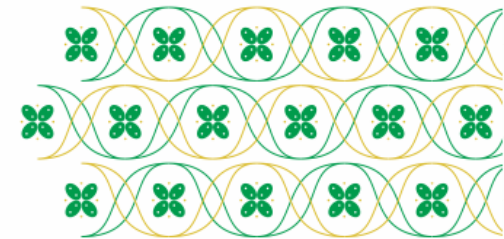




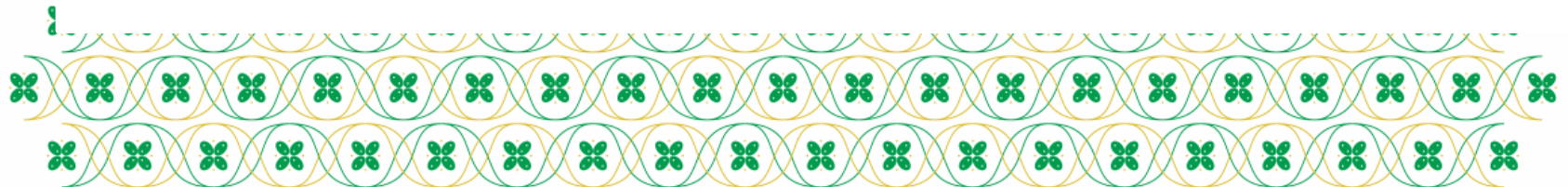
Gangguan psikologik yang terjadi pada kehamilan, persalinan dan nifas Komplikasi masa nifas



DOA BELAJAR

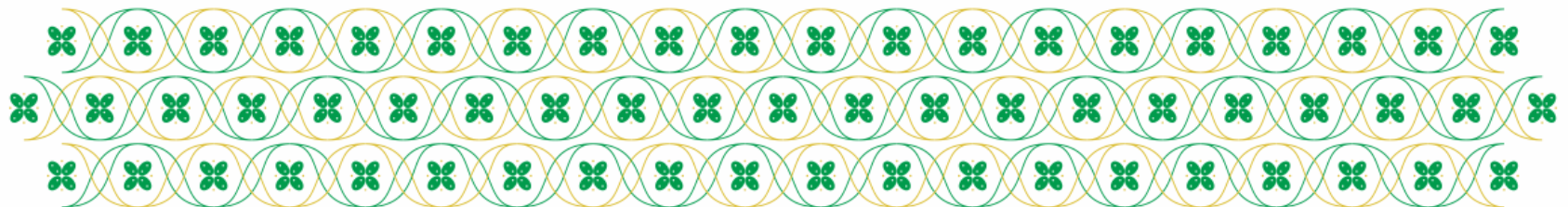
رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا
رَبِّي زِدْنِي عِلْمًا وَارزُقْنِي فَهْمًا

“Kami ridho Allah SWT sebagai Tuhanku, Islam sebagai agamaku, dan Nabi Muhammad sebagai Nabi dan Rasul, Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berikanlah aku kefahaman”



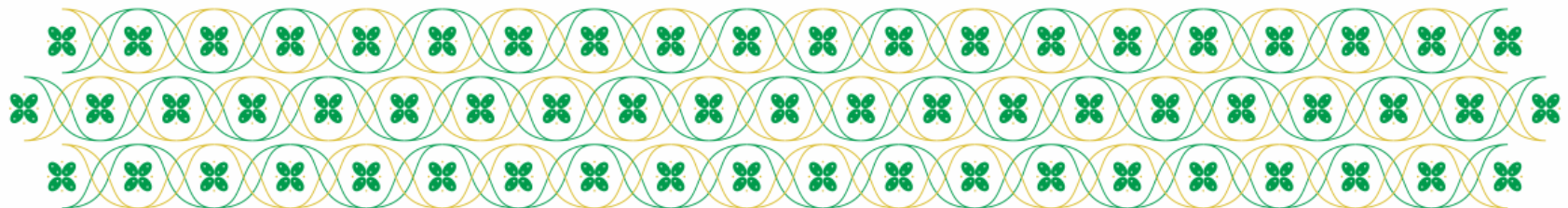
Tujuan Pembelajaran

- Kecemasan dan depresi dalam kehamilan
- Gangguan psikologis pasaca salin
- Kelianan payudara masa nifas



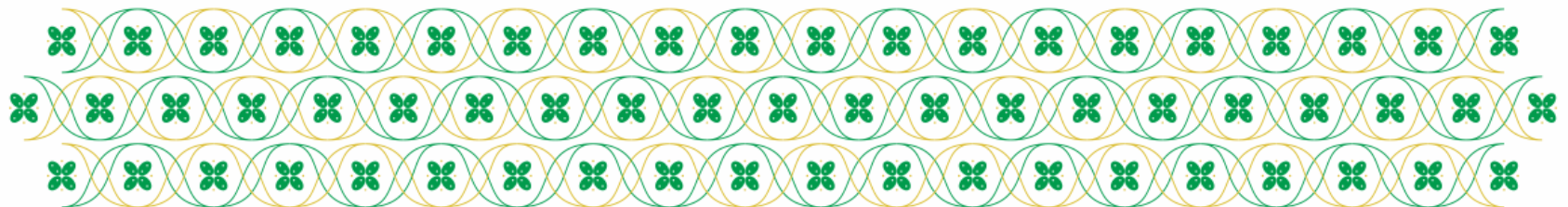
Kecemasan dan Depresi dalam kehamilan

- Masa kehamilan terjadi perubahan fisik, sosial dan emosional
- Kehamilan juga dapat meningkatkan kecemasan dan depresi selama kehamilan, yang akan menimbulkan depresi posnatal.



Faktor Penyebab

- Demografi dan sosial emografi (umur, Pendidikan, pendapatan)
- Stres dalam kehidupan
- Dukungan sosial
- Faktor obstetrik dan biologi



Peran Bidan

- Mendukung kesejahteraan wanita secara fisik, sosial dan psikologis
- Memberikan promosi kesehatan mental
- Memeperkenalkan intervensi dukungan sosial untuk mengurangi kecemasan selama kehamilan
- Melakukan penanganan gangguan psikologi ringan dan sedang
- Melakukan rujukan gangguan psikologis berat



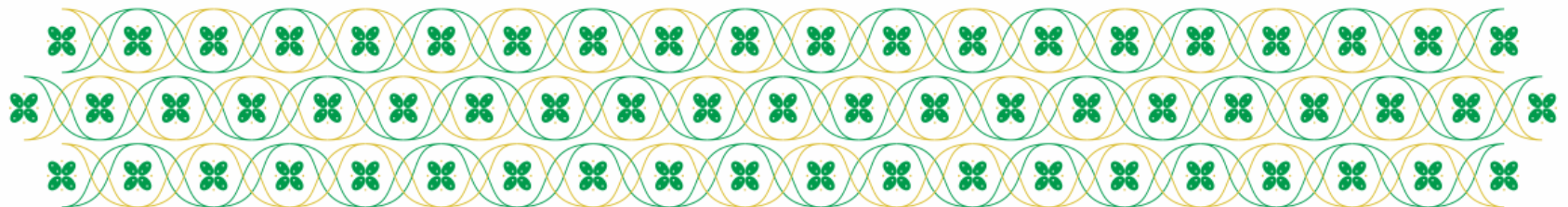
Efek

- Ibu dengan kecemasan dan depresi selama kehamilan akan berhubungan dengan luraana kehmilan dan bayi baru lahir yang jelek seperti BBLR, Persalinan prematur, penambahan berat badan ibu yang tidak sesuai
- Efek jangka panjang akan mempengaruhi kognitif, sosial dan emaosila bayi.



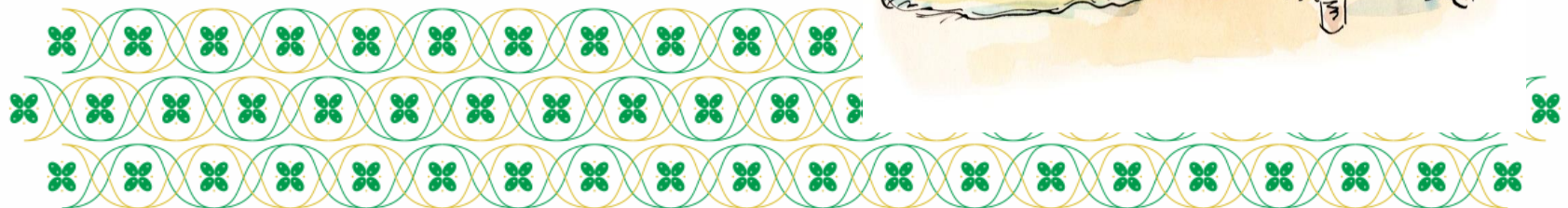
Postpartum Blues

- fenomena sementara dari perubahan mood/ suasana hati yang dimulai dari beberapa hari pertama persalinan dan dapat berlangsung selama 10 hari
- Prevalensi 30% - 75 %
- terjadi pada hari 3-4 setelah persalinan
-



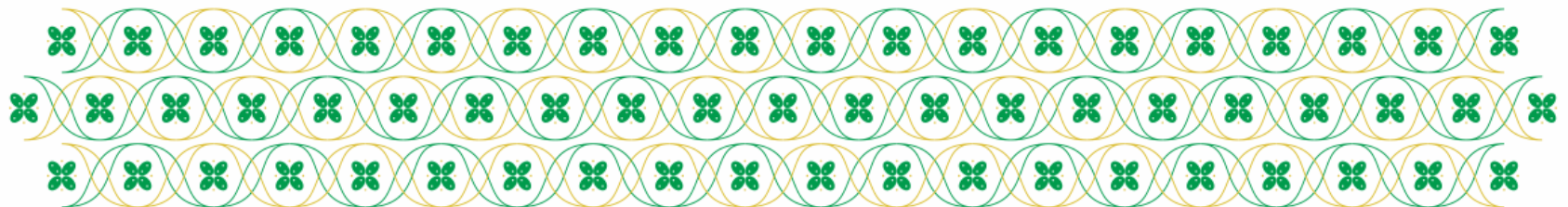
Tanda gejala

- perasaan yang tidak menentu,
- cemas,
- menagis tanpa sebab,
- insomnia,
- kurangnya nafsu makan dan mudah tersinggung



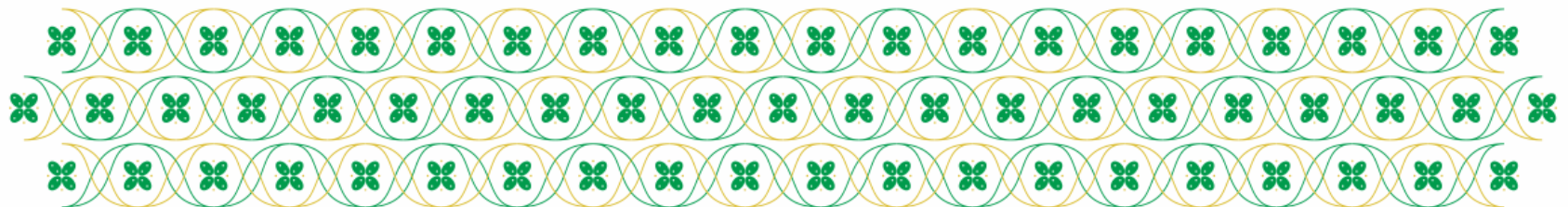
Faktor penyebab

- riwayat individu atau keluarga dengan gangguan depresi mayor
- stres dalam kehidupan,
- kurangnya dukungan sosial



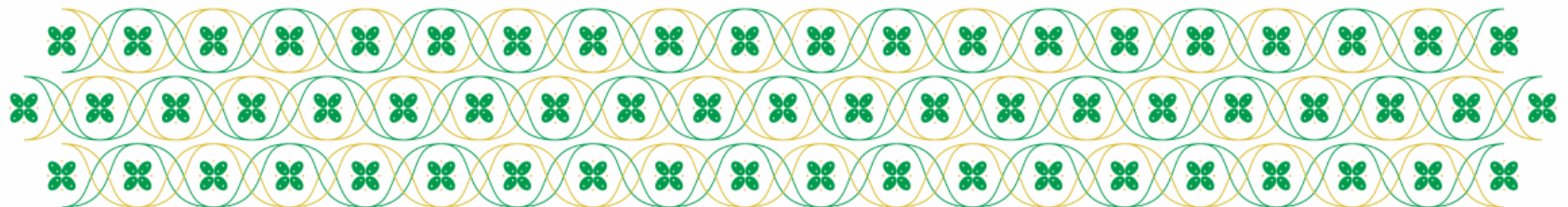
Penatalaksanaan

- tidak memerlukan terapi atau penanganan khusus
- Perawatan aktif tidak diperlukan selain pemberian dukungan



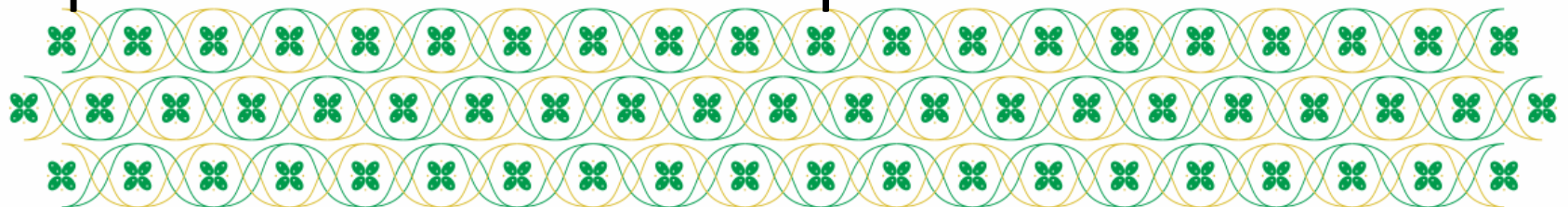
Depresi Postpartum

- adalah keadaan emosi yang ditandai oleh episode menangis ringan sesaat dan perasaan sedih selama 10 hari pertama setelah melahirkan
- Prevalensi 10-15%
- Di Asia prevalensi depresi postpartum antara 3,5% sampai 63,3%



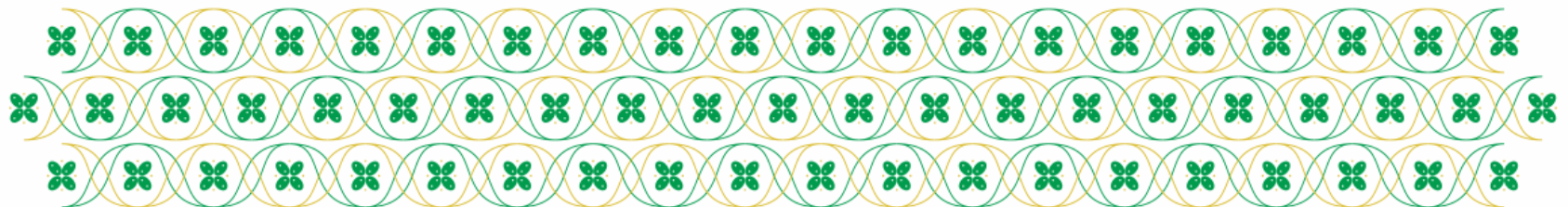
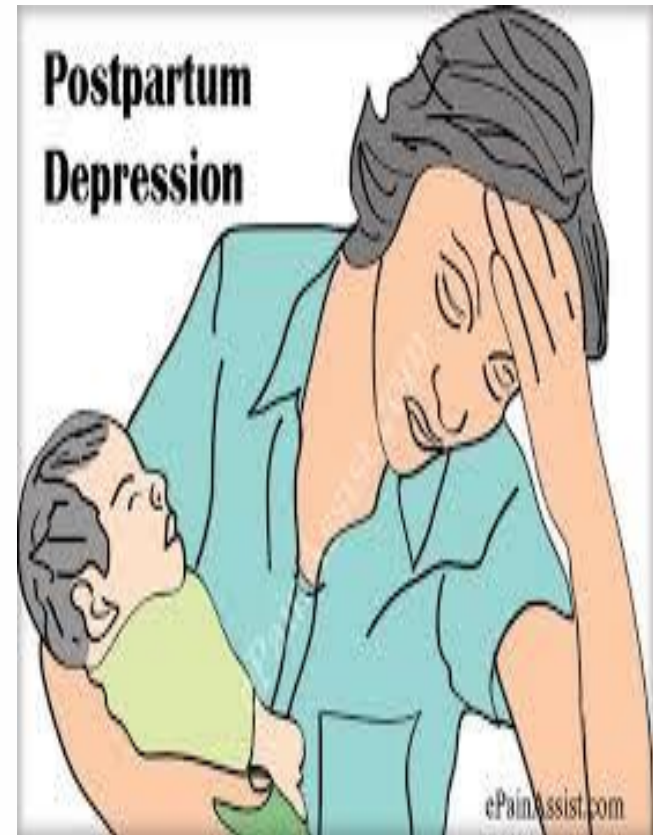
Etiologi

- kehamilan sampai persalinan terjadi perubahan hormon, saat persalinan terjadi penurunan kadar estrogen dan progesteron yang sangat cepat dan meningkatnya hormon prolaktin merupakan etiologi gangguan afektif postpartum , sehingga mengakibatkan perubahan pada sistem otak dan membuat perubahan susana hati pada ibu



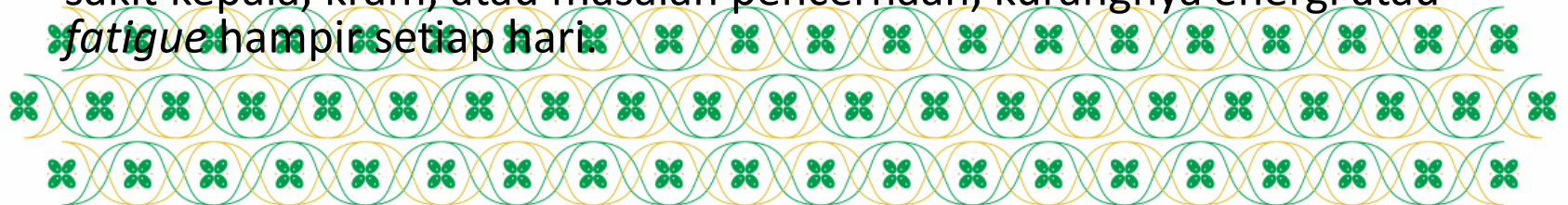
faktor risiko

- Riwayat depresi
- Kecemasan atau depresi dalam kehamilan
- Dukungan sosial
- Stres dalam kehidupan
- Status sosial ekonomi
- Faktor obstetri



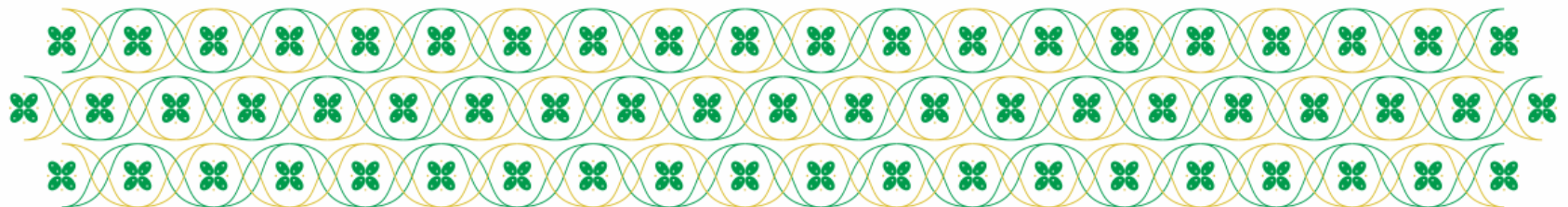
Tanda dan gejala

- rasa sedih,
- cemas dan perasaan yang kosong,
- perasaan putus asa atau pesimis,
- perasaan bersalah,
- tidak berharga dan tidak berdaya,
- kehilangan minat dalam kegiatan atau aktivitas harian termasuk seks,
- sulit berkonsentrasi atau membuat keputusan hampir setiap hari,
- gangguan tidur (Insomnia, hipersomnia),
- perubahan nafsu makan (dengan kenaikan atau penurunan berat badan),
- pikiran bunuh diri,
- percobaan bunuh diri,
- sakit atau nyeri,
- sakit kepala, kram, atau masalah pencernaan, kurangnya energi atau *fatigue* hampir setiap hari.



Deteksi Dini

- *Edinburgh Postnatal Depression Scale (EPDS)*





Relationship of Social Support with Postpartum Depression in Sadewa Hospital Yogyakarta

Evi Wahyuntari^{a*}, Mohammad Hakimi^b, Ismarwati Ismarwati^c

^{a,c}Aisyiyah University, Yogyakarta, Indonesia

^bGajah Mada University, Yogyakarta, Indonesia

**Email: evi.wahyuntari@unisayogya.ac.id*

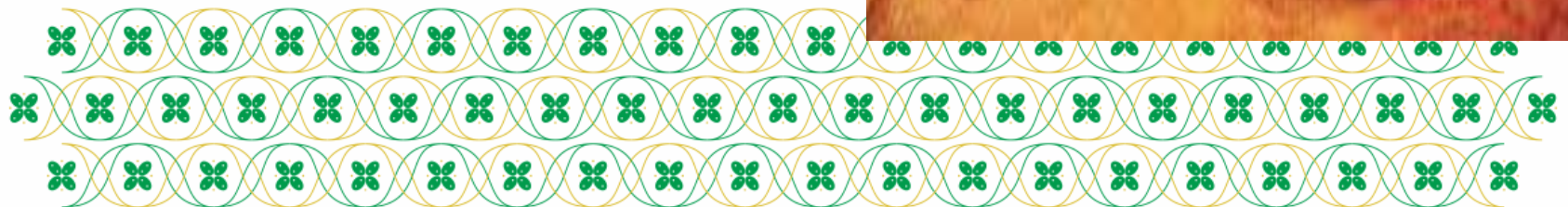
Abstract

Background: Postpartum depression affects 13-15% of new mothers. Postpartum depression has a significant negative impact on cognitive, social and development of children. **Objectives:** Knowing the relationship of social support with postpartum depression in Sadewa hospital. **Methods:** Observational study design with cross-sectional approach. The research sample for 14-21 days postpartum mothers who visited the Sadewa hospital 108 respondents to fill out a questionnaire EPDS and SSQ. Analysis of the data using Spearman, Mann-Witney, and linear regression. **Results:** Postpartum depression prevalence of 35.2% (a score ≥ 10). Age and education were not associated with postpartum depression ($p > 0.05$). Parity associated with postpartum depression ($p < 0.005$). Postpartum depression associated with social support have a negative correlation with the strength direction moderate relationship ($r = -0,58, p = 0.001$) with a score of EPDS 8 (0-15), while social support score of 41.5 (23-153). **Conclusion:** Postpartum depression associated with social support and direction of a negative relationship. Implementation of postpartum depression screening using the EPDS applied to all postpartum mothers for early detection of postpartum depression.

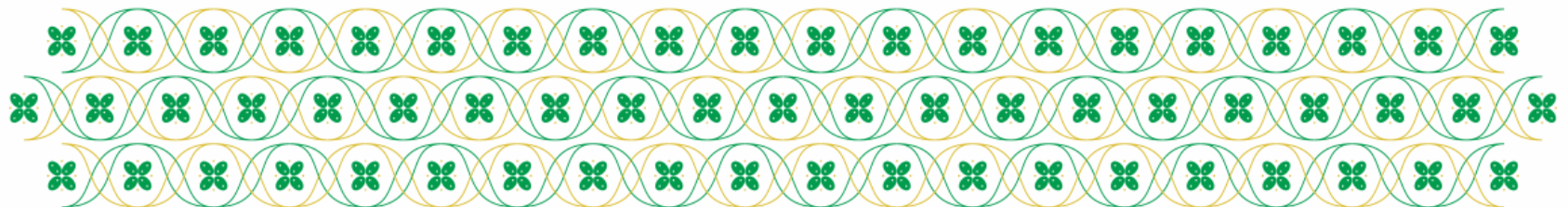
Keywords: Social support; postpartum depression; Edinburgh Postnatal Depression Scale.

Psikosis Postpartum

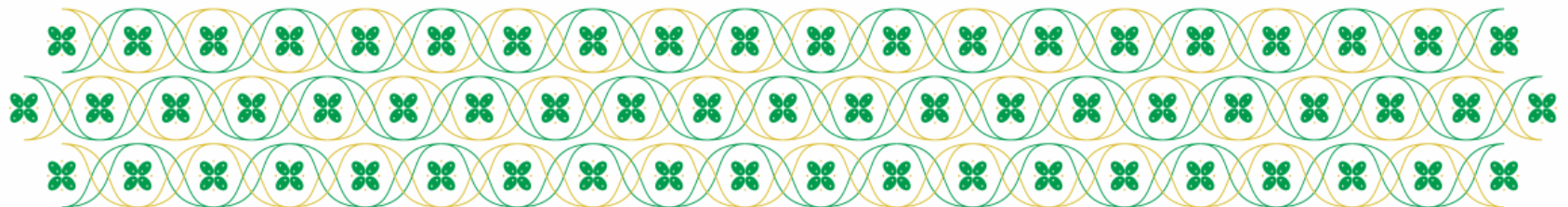
- gangguan kejiwaan yang muncul dalam periode postpartum dan merupakan penyakit kejiwaan terparah dan jarang ditemui dalam postpartum dengan angka kejadian 1-2 per 1000 kelahiran



- Kejadian psikosis postpartum muncul sangat cepat dalam 48-72 jam postpartum dengan mayoritas berkembang dalam dua minggu postpartum



- Gejala muncul pada pasien dengan depresi dan terjadi gangguan perasaan yang fluktuatif, susasan hati labil, terjadi delusi dan halusinasi



Postpartum Affective Disorders

Evi Wahyuntari

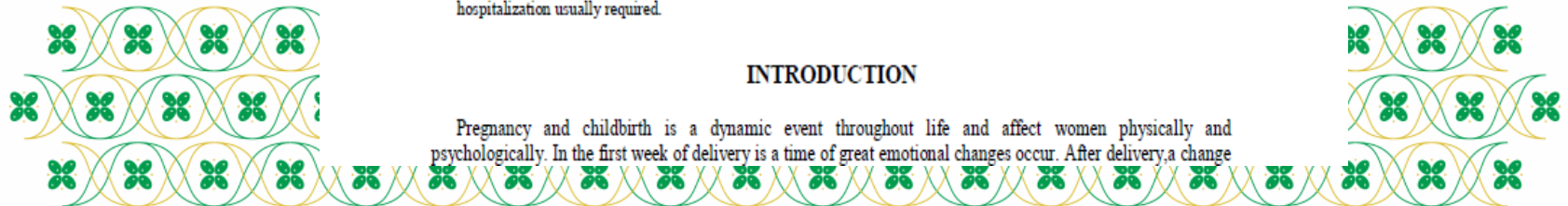
Faculty of Health 'Aisyiyah University Yogyakarta, Indonesia.

Corresponding author: evi.wahyuntari@umisayogya.ac.id

Abstract. Pregnancy, childbirth and postpartum is time of transition for a women and complex life event can occur on biological, psychological and social experienced by mother. Physical and emotional changes led to a prospective mother need adaptation. If the mother does not succeed so that mothers can suffer psychological disorders with different symptoms or syndromes. This article aims to assess postpartum affective disorder in the postpartum period. Postpartum affective disorders are typically divided into three categories: postpartum blues, postpartum depression dan puerperal (postpartum) psychosis differentiated by prevalence, onset, and duration. Postpartum blues is the most common with estimated prevalence ranging from 30 to 75%, onset within a few days after childbirth. prevalence postpartum depression 10-15%. Postpartum depression usually begins within the first 6 week following delivery and psychosis postpartum uncommon with prevalence ranging from 0,1 to 0,2%. And the clinical onset is rapid, with symptoms presenting as early as the first 48-72 h postpartum. Factor affecting postpartum affective disorders including anxiety during pregnancy, depression during pregnancy, live event, social support, neuroticism, socioeconomic status and obstetric factors. The impact of postpartum affective disorders on the mother related with morbidity and mortality and can develop into major depressive disorder can event become postpartum psychosis. While the impact on the baby influence mental development, dan and the baby's motoric, cognitive and emotional development. Treatment can be given on postpartum affective disorders in accordance with the diagnosis. In the postpartum blues no treatment required other than reassurance. Management on postpartum depression treatment usually required by health professional, exercise, therapy antidepressant, while on postpartum psychosis hospitalization usually required.

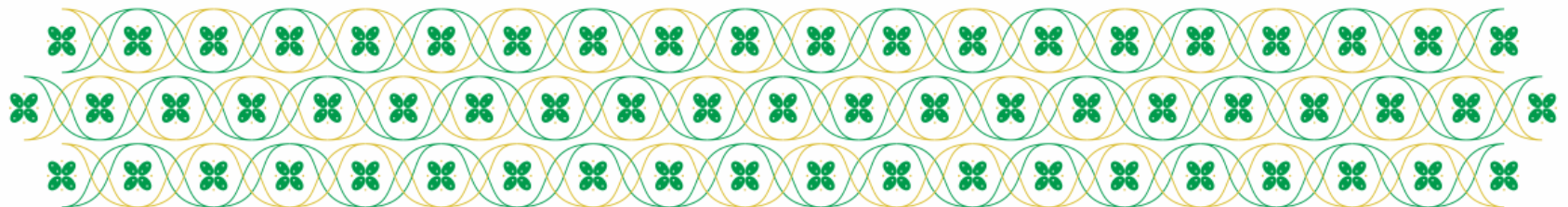
INTRODUCTION

Pregnancy and childbirth is a dynamic event throughout life and affect women physically and psychologically. In the first week of delivery is a time of great emotional changes occur. After delivery, a change



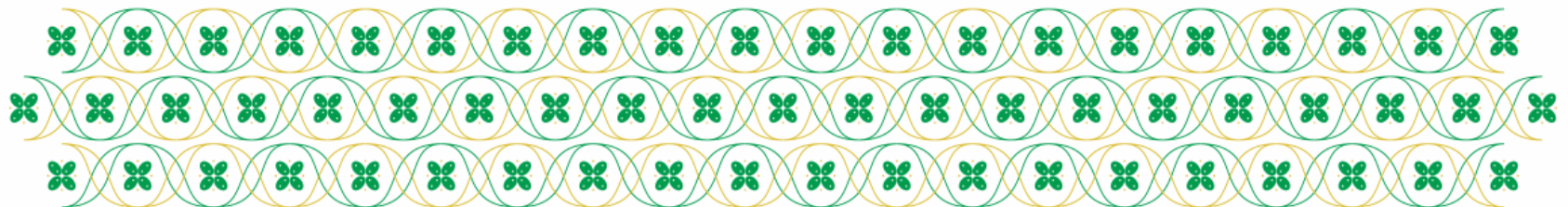
Faktor Risiko

- riwayat psikosis pada kehamilan sebelumnya,
- riwayat gangguan bipolar,
- riwayat keluarga dengan gangguan psikotik

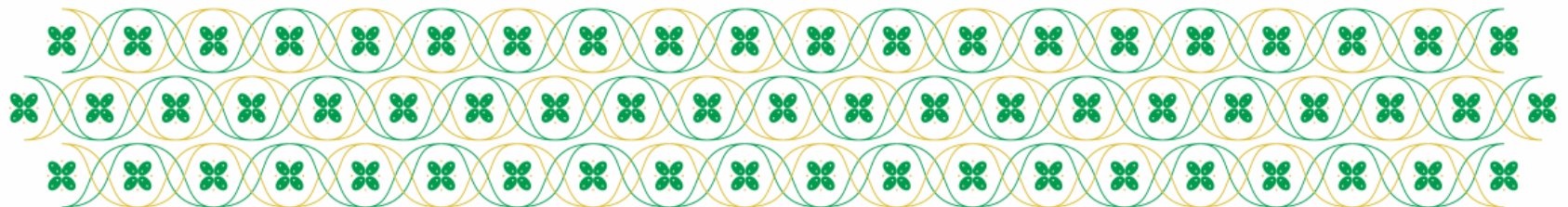


Penatalaksanaan

- diperlukan perawatan oleh spesialis psikiatri dan diperlukan terapi farmakologi.

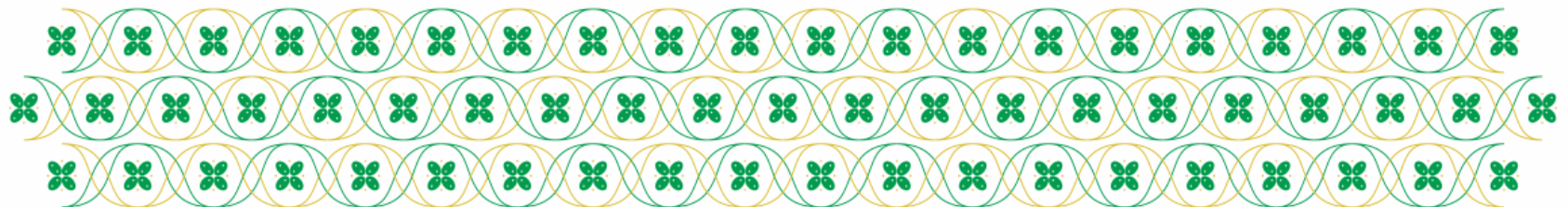


KELAINAN PAYUDARA

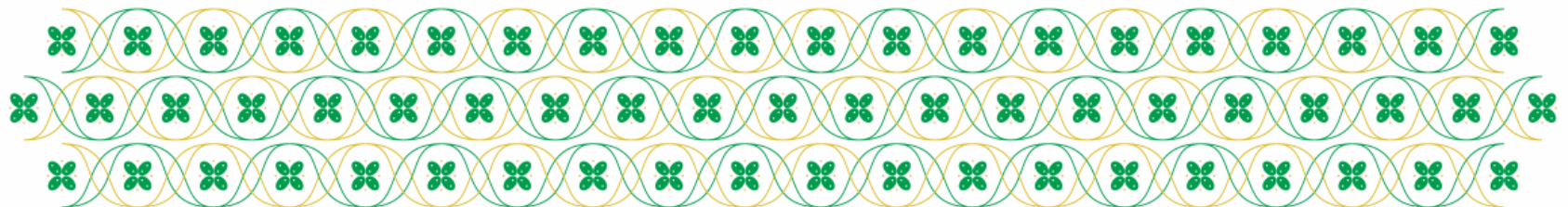


Bendungan ASI

- Terjadi 24-48 jam pertama setelah terlihat sekresi luteal.
- Payudara keras dan berbenjol
- Terasa nyeri
- biasa terjadi kenaikan suhu hingga 38 -39 derajat C

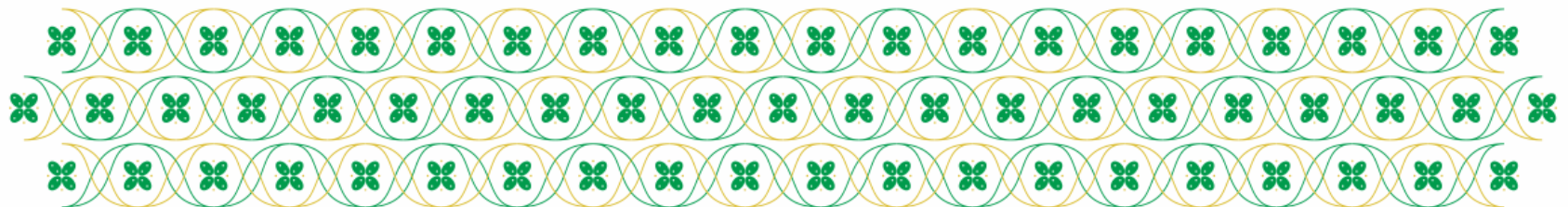


- Bendungan ASI menggambarkan aliran darah vena normal yang berlebihan dan mengembungkan limfatik dalam payudara, yang merupakan prekursor untuk terjadinya laktasi.
- Bendungan ASI bukan karena overdestendi sistem lakteal oleh air susu



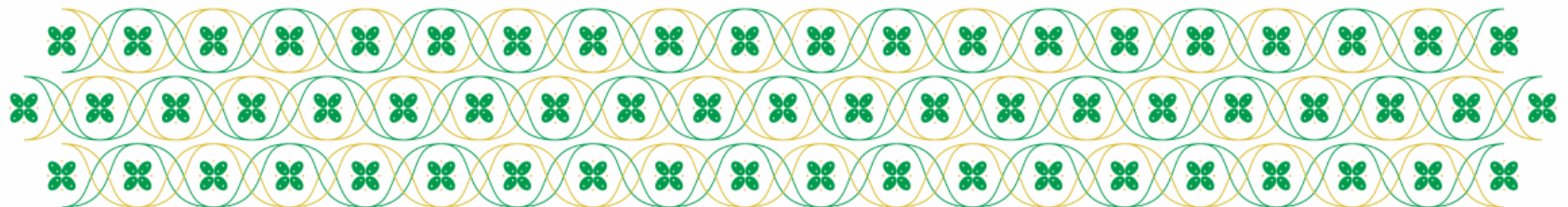
Penatalaksanaan

- Keluarkan ASI secara manual/ ASI tetap diberikan kepada bayi.
- Menyangga payudara dengan brha yang menyokong
- Kompres Payudara bila perlu
- Berikan analgetik



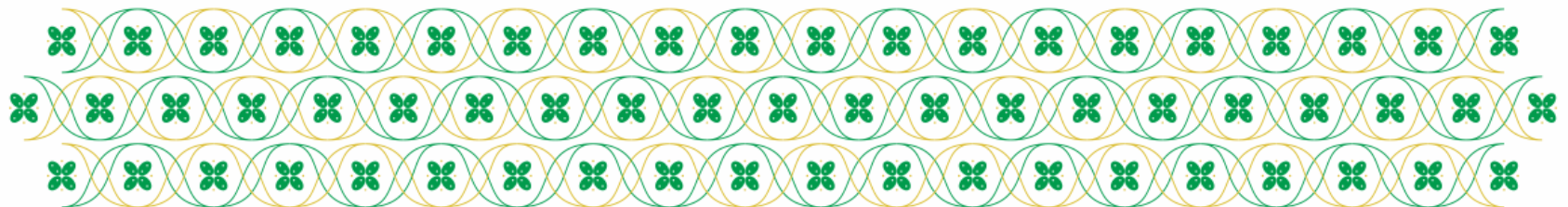
Mastitis

- Terjadi akhir minggu pertama dan umumnya ditemukan setelah minggu ketiga/empat.
- Mastitis terjadi inflamasi dengan gejala menggigil diikuti kenaikan suhu dan peningkatan frekuensi nadi.



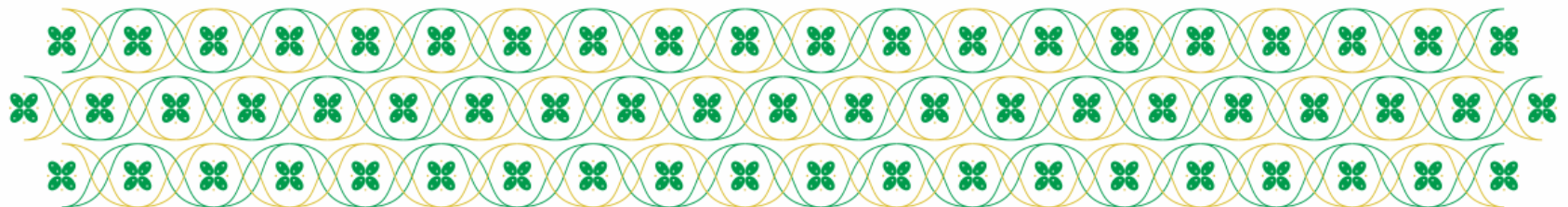
Gejala mastitis

- Kulit payudara tampak kemerahan
- Payudara terasa keras dan tegang
- Terdapat area luka yang terbatas
- Ibu mengeluh nyeri pada payudara
- Demam



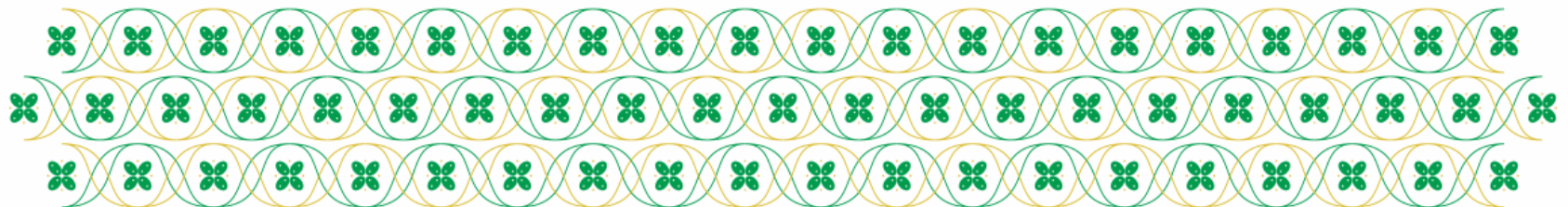
Penetalaksanaan

- Sangga payudara
- Beri kompres payudara
- Beri antibiotik
- Bila perlu berikan paracetamol
- ASI tetap dikelurkan walaupun didapatkan pus



Discussion

- Terangkan terkait instrumen EPDS
- Pilih satu faktor penyebab depresi keahmilian atau depresi pasca salin, kemudian terangkan faktor penyebab tersebut berdasarkan jurnal (misal: Faktor dukungan sosial, jelaskan terkait dukungan sosial berdasarkan jurnal)

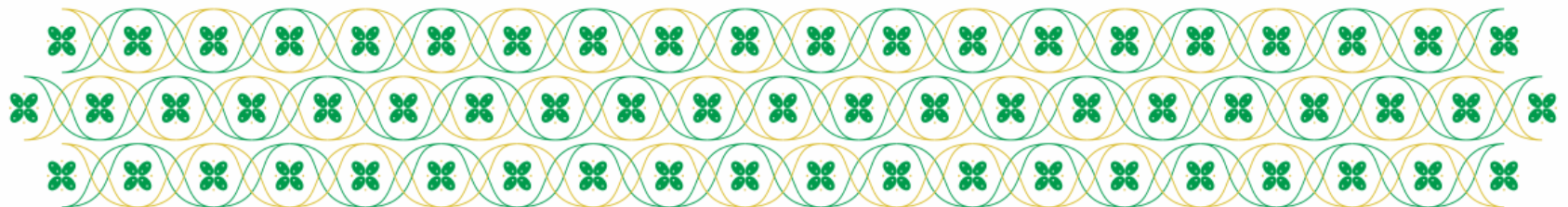


DOA SESUDAH BELAJAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اللَّهُمَّ أَرِنَا الْحَقَّ حَقًّا وَارْزُقْنَا اتِّبَاعَهُ وَأَرِنَا الْبَاطِلَ بَاطِلًا
وَأَرْزُقْنَا اجْتِنَابَهُ

Ya Allah Tunjukkanlah kepada kami kebenaran sehingga kami
dapat mengikutinya Dan tunjukkanlah kepada kami kejelekan
sehingga kami dapat menjauhinya



TERIMAKASIH

